

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Pendekatan dalam Pembelajaran PAI

Sekolah equalBright adalah sebuah lembaga pendidikan yang menggunakan Kurikulum Nasional dan *Internasional Primary Curriculum* (IPC), dengan metode belajar mengajar yang berdasarkan pendekatan dan implementasi Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences/ MI*) anak secara langsung. Hal ini akan menonjolkan kekuatan mereka dan juga spesialisasinya. Keahlian dan kemampuan anak yang sesungguhnya, tidak lagi bersembunyi dibalik intimidasi “nilai dan skor. Sistem pembelajaran yang diterapkan ini sangat bagus, agar alur berfikir anak terfokus pada satu arah. Begitu pula untuk memberdayakan berbagai macam kecerdasan, yang tidak hanya terfokus pada kecerdasan rasional atau IQ saja, tetapi dengan mengoptimalkan berbagai ragam kecerdasan.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran *Fun Learning* Pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Saintifik Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik

Strategi pembelajaran PAI di equalBright sudah sangat bagus. Hal ini ditandai dengan pola kegiatan belajar yang bervariasi maka proses pembelajaran di kelas tidak terkesan monoton dan membosankan. Sehingga dapat menimbulkan minat belajar peserta didik pada materi yang sedang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran *Fun Learning* dalam PAI melalui pendekatan saintifik sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam mengintegrasikan sains dengan agama, sehingga mampu untuk meningkatkan pencapaian Ilmu-Amaliah dan Amal-Ilmiah serta berupaya menjadikan pembelajaran PAI kepada tujuan yang utama, yaitu untuk menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-harinya serta akan melahirkan manusia-manusia unggul yang partisipatif, berkarakter Islami, berakhlak mulia.

Leni Layinah, 2017

STRATEGI PEMBELAJARAN FUN LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR EQUAL BRIGHT BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil Strategi Pembelajaran *Fun Learning* Pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Saintifik Dalam Pembentuk Karakter Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah equalBright sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan metode kecerdasan majemuk secara holistik di sekolah, peserta didik diakomodasikan sesuai dengan gaya belajar dan pola pikirnya. Lahirnya strategi *Fun Learning* dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik ini sangat berperan penting untuk memberikan pemahaman agama serta menggali potensi peserta didik sehingga dapat memberikan ekspektasi besar akan lahirnya generasi masa depan yang berkualitas mampu berkompetensi yang memadai dalam pencatutan global serta berkarakter Islami.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Diharapkan guru-guru berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru hendaknya senantiasa membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang tinggi dan harus mempunyai keterampilan mengajar yang kreatif, profesional dan menyenangkan.

2. Bagi Praktisi Pendidikan

Diharapkan para pelaku pengembang pendidikan dalam menerapkan sistem pendidikan dan pembelajaran, hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan atau kemajuan zaman yang pada saat ini sedang berlangsung agar aktivitas pendidikan di Indonesia lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa pendidikan agama Islam tidak hanya membutuhkan pendidikan keguruan saja yang selama ini selalu dibatasi dengan aturan nasional melainkan harus banyak diberikan informasi cara-cara mengajar di sekolah asing karena di Indonesia sudah banyak sekolah yang mengkolaborasikan sistem pendidikan dengan kurikulum luar.

4. Penelitian selanjutnya

Tesis ini membahas tentang strategi pembelajaran *Fun Learning* melalui pendekatan saintifik. Sejauh peneliti melakukan penelitian, strategi pembelajaran *Fun Learning* melalui pendekatan saintifik hampir tidak mempunyai kelemahan, hal tersebut dikarenakan strategi ini menitikberatkan pada pengembangan potensi masing-masing peserta didik dan hal tersebut merupakan belajar berdasarkan fitrahnya. Akan tetapi satu kelemahan dalam strategi ini, yakni tertuju pada keprofesionalan seorang guru. Seberapa besar guru memiliki kemampuan atau kompetensi untuk mengajar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan para guru mampu mengaplikasikan dengan baik strategi *Fun Learning* ini ke dalam kelas dengan menggali dan mengembangkan kemampuan dan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.